

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada saat ini memegang peranan juga sangat penting dalam pembangunan sosial budaya dan ekonomi negara. Kemajuan pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan pembangunan fasilitas lembaga pendidikan yang merupakan fasilitas dalam memperlancar tujuan pendidikan itu sendiri. Sehingga pendidikan ditantang untuk segera meningkatkan mutunya dengan menyesuaikan dengan kurikulum, mengembangkan silabus, standar kompetensi serta memilih metode pembelajaran yang sesuai sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang dipelajari.

Kurikulum 2013 berisi tentang kebijakan pengembangan kurikulum dan pembelajaran beserta sistem evaluasinya didesentralisasikan ke sekolah dan satuan pendidikan, sehingga pengembangan kurikulum diharapkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat secara lebih fleksibel.<sup>1</sup>

Konsep kurikulum telah berkembang seiring perkembangan teori dan praktek pendidikan, serta bervariasi sesuai dengan aliran atau teori pendidikan yang

---

<sup>1</sup>Loeloek Endah Poerwati dan Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013), h. 285.

dianutnya. Menurut pandangan lama, kurikulum merupakan kumpulan mata pelajaran yang harus disampaikan guru serta yang akan dipelajari oleh siswa.<sup>2</sup>

Kurikulum memberikan pedoman kepada guru untuk menyusun dan melaksanakan program pembelajaran. Gambaran tentang mutu keluaran juga dapat diperkirakan dari kurikulum yang dilaksanakan. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran diperlukan kurikulum yang memihak murid, yang memungkinkan siswa berbuat aktif. Kurikulum ini harus menitik beratkan kebutuhan murid sehingga kegiatan pembelajaran mencapai sasaran dan tujuan pembelajaran. Tujuan, program, dan bahan pembelajarannya disusun sesuai dengan kebutuhan murid.<sup>3</sup>

Pendidikan di Indonesia mempunyai tujuan yang menyeluruh dan kompleks. Sebagaimana yang tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 3, yakni pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan sebagai salah satu aspek dari program pemerintah yang perlu mendapatkan perhatian yang serius dalam pengembangannya pada setiap perkembangan jamannya. Serta perlu juga disadari bahwa bangsa yang berada pada tahap pembangunan dan perkembangan, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan vital, oleh karena itu melalui proses pendidikan disekolah, menunjukkan

---

<sup>2</sup>Nana Syaodiah Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997), h. 4.

<sup>3</sup>*Ibid*, h. 42.

bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung kepada proses belajar mengajar dan bahan materi yang disampaikan di sekolah.

Kompleksitas tujuan pendidikan di Indonesia menuntut pelaksanaan yang kompleks pula dalam pelaksanaannya. Tujuan pendidikan di Indonesia dapat digolongkan dalam dua aspek, yaitu aspek duniawiyah dan aspek akhirat. Dalam pelaksanaannya jika kedua aspek dilaksanakan secara terpisah maka sudah diketahui secara bersama tujuan kurikulum dan pendidikan secara utuh tidak terlaksana sebagaimana sekarang.<sup>4</sup>

Al-Qur'an menjelaskan bahwa orang yang memiliki ilmu pengetahuan akan mendapatkan derajat yang tinggi di sisi Allah SWT. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadilah ayat 11 yang (artinya) berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Diterangkan dalam tafsir Jalalain juz 2 bahwa balasan dari orang yang mau beridiri dalam melakukan kebaikan adalah يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا maka Allah akan mengangkat kalian semua yang beriman yang mau berdiri dalam kebaikan. وَالَّذِينَ وَأُوتُوا الْعِلْمَ dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan. Apa yang ditinggikan? دَرَجَاتٍ derajat di Syurga.<sup>5</sup> Hubungan ayat dengan penelitian ini yaitu sebagai pelajaran bagi kita agar menjadi manusia yang berguna bagi kehidupan sekitar,

---

<sup>4</sup>*Ibid*, h. 11.

<sup>5</sup> Imam jalaluddin Al-Mahalli dan Imam jalaluddin As-Syuti, *Terjemah Tafsir Jalalain jilid 2*, (Sinar Baru Algensindo) h. 984

dengan mengimplementasikan kebaikan-kebaikan yang mampu dilakukan terhadap orang lain.

Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah terdiri atas beberapa mata pelajaran, yaitu: Matematika, Bahasa Indonesia, PKN, PJOK, dan SBdP, yang dirangkum dalam bahan ajar berupa buku tematik sebagai salah satu buku pegangan guru pada kurikulum 2013. Masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait, isi mengisi, dan melengkapi. Pendidikan juga menekankan pada keterlaksanaan proses pembelajaran yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sumber belajar memiliki peranan penting dalam hubungannya dengan penyusunan bahan ajar. Dari sumber belajarlah, kita dapat memperoleh berbagai macam kebutuhan bahan ajar. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas.<sup>6</sup>

Bahan ajar merupakan salah satu komponen yang memegang peranan penting dalam pembelajaran. Salah satu bahan ajar yang dibutuhkan adalah buku teks. Keberadaan buku teks sangat menunjang fungsi pendidikan nasional. Oleh karena itu, buku teks harus dapat menyajikan bahan pelajaran yang bermakna.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Andi Prastowo, *Panduan Kreatif membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik dan Menyenangkan*, (Jogyakarta: Diva Press, 2012), h. 20.

<sup>7</sup>Hamzah B. Uno. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 147.

Buku teks adalah salah satu sumber belajar bagi siswa yang merupakan alat pendidikan fungsional, dimana dengan membaca buku, anak secara langsung atau tidak langsung dapat memperoleh nilai-nilai positif bagi pembentukan dirinya. Disamping itu buku juga merupakan alat pengendali bagi pertumbuhan dan perkembangan anak dari pengaruh negatif.

Buku teks hingga kini masih dianggap sebagai bahan ajar yang paling utama. Ini terbukti hampir di berbagai institusi pendidikan, dari jenjang yang paling dasar hingga yang paling tinggi, pada umumnya menggunakan buku teks sebagai bahan ajar utamanya.<sup>8</sup>

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, buku teks dapat menjadi pegangan bagi guru maupun murid, yaitu sebagai bahan ajar utama maupun sebagai buku tambahan. Siswa tentunya memerlukan referensi atau acuan untuk menggali ilmu lebih luas, sehingga kemampuannya dapat dimaksimalkan. Dengan adanya buku teks, siswa dituntut untuk memahami lebih dalam materi yang diajarkan, berlatih, berpraktek, atau mencoba-coba teori yang telah dipelajari dalam buku teks tersebut. Buku teks diharapkan benar-benar memiliki kualitas isi yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku baik dari segi standar kurikuler, isi, maupun dari segi kebahasaan yang mudah atau tidak untuk dicerna oleh peserta didik dan guru agar benar-benar layak digunakan dalam proses pembelajaran.

---

<sup>8</sup>Andi Prastowo, *Panduan Kreatif membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik dan Menyenangkan*, (Jogyakarta: Diva Press, 2012), h. 169.

Berdasarkan pernyataan beberapa pendidik pada sekolah dasar merasa bahwa dalam penggunaan buku teks berupa buku tematik sebagai bahan ajar yang dijadikan pegangan guru dalam menyampaikan materi pelajaran terdapat kesulitan dalam penyampaiannya, mereka beranggapan bahwa materi yang disediakan dalam buku teks berupa buku tematik terlalu rumit sehingga dalam pengembangan penyampaian materi sebagian guru merasa kesulitan dalam penyampaiannya terhadap murid.

Masalah pendidikan terutama pada penggunaan buku teks sebagai bahan ajar perlu mendapatkan perhatian yang lebih intensif, mengingat betapa pentingnya materi atau bahan ajar yang disampaikan serta dipahami oleh peserta didik. Pembelajaran tematik merupakan salah satu bagian dari pendidikan yang menjadi faktor untuk menentukan pembentukan karakter peserta didik. Buku teks berupa buku tematik juga memiliki kontribusi penting dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal serta mengalami langsung berbagai pengalaman melalui proses belajar mengajar dengan baik dan benar. Dalam keberhasilan pencapaian sebuah tujuan perlu beberapa faktor yang menunjang diantaranya guru, siswa, sarana prasarana, fasilitas, program atau kurikulum, alokasi waktu, dan lingkungan.<sup>9</sup>

Oleh karena itu dengan adanya buku teks diharapkan dapat mengungkap peradaban serta mengoptimalkan kegiatan belajar yang menyajikan bahan pelajaran yang bermakna. Buku teks mempunyai peranan yang penting bagi guru dan siswa

---

<sup>9</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1989), h. 5.

sebagai acuan bahan pembelajaran. Ketika memilih buku teks hendaknya diperhatikan beberapa syarat kelayakan dan kualitas buku, yaitu penyajiannya harus menarik, menantang, materinya bervariasi sehingga siswa benar-benar termotivasi untuk mempelajarinya. Semakin berkualitas suatu buku, semakin sempurna mata pelajaran yang ditunjangnya.<sup>10</sup>

Analisis buku teks ini di tujukan pada buku tematik siswa kelas II SD/MI terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017 sebagai objek penelitian mengenai penerapan kurikulum 2013 yang diberlakukan untuk kelas II SD/MI. Tentunya dalam penyusunan yang telah dibatasi oleh waktu. Sehingga banyak ditemukan buku yang tidak memenuhi syarat dari segi isi, bahasa, dan grafika, serta hal-hal yang meliputi minat siswa, motivasi, ilustrasi, linguistik, terpadu, aktivitas, kejelasan konsep, titik pandang, pemantapan nilai dan menghargai perbedaan pribadi. Misalnya kandungan dalam konsep, penulisan notasi yang keliru, data yang tidak akurat, pesan yang tidak jelas, bahan yang rancu, dan grafik yang kurang baik.<sup>11</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kelayakan Isi Buku Tematik Kelas II SD/MI Kurikulum 2013 Terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan”**.

---

<sup>10</sup>Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), h. 44.

<sup>11</sup>Dedi Supriadi, *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000), h. 189.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Pengertian Kelayakan**

Kelayakan berasal dari kata dasar layak. Kelayakan adalah sebuah *homonim* karena artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Kelayakan memiliki arti dalam kelas *nomina* atau kata benda sehingga kelayakan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.

### **2. Pengertian Buku Tematik**

Buku tematik merupakan buku yang berisi tentang pembelajaran terpadu yang menggunakan tema-tema untuk menghubungkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.<sup>12</sup>

### **3. Pengertian Kurikulum 2013**

Kurikulum 2013 (K-13) adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum 2006 (yang sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Kurikulum 2013 masuk dalam masa percobaannya pada tahun 2013 dengan menjadikan beberapa sekolah menjadi sekolah rintisan.

---

<sup>12</sup> Poerwadarminta, *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar*, (Terbitan: Dapdiknas 2006), h.



Jadi yang dimaksud pada penelitian ini adalah meneliti kelayakan isi buku tematik dari segi kelayakan isi materi. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa buku tematik merupakan rangkaian proses pembelajaran yang disajikan sesuai dengan buku teks yang ditentukan. Buku tematik juga berisi materi untuk mempertajam pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Tematik juga telah ditetapkan dan dibuat berdasarkan ketetapan kurikulum 2013.

Ruang lingkup penelitian ini adalah kelayakan isi buku tematik kelas II SD/MI terbitan kementerian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia 2017 berdasarkan teori BSNP yang terfokus pada kesesuaian materi pada semester I dengan tema Hidup Rukun, Bermain di Lingkunganku, Tugasku sehari-hari, dan Hidup Bersih dan Sehat. Serta kelayakan isi buku tematik menurut teori Greene and Petty yang meliputi minat siswa, motivasi, ilustrasi, linguistik, terpadu, menggiatkan, aktivitas, kejelasan konsep, titik pandang, pemantapan nilai dan menghargai perbedaan pribadi.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kelayakan isi Buku Tematik kelas II SD/MI kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017 menurut teori BSNP dan Greene dan Petty.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan isi buku tematik kelas II SD/MI kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017 menurut teori BSNP dan Greene and Petty.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Signifikansi yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

##### **1. Bagi Siswa**

Diharapkan agar siswa memiliki sikap kritis dalam menyikapi segala sesuatu, jika menemukan konsep yang tidak jelas, kurang dipahami, dan membingungkan dari isi buku teks yang dibacanya, hendaknya segera menanyakan kepada guru atau dapat pula dengan mencari dan membandingkannya dengan sumber lain.

##### **2. Bagi Guru**

Dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para guru dalam mengembangkan buku ajar disekolah, penulis berharap agar para guru dapat selektif dalam menggunakan buku teks sebagai sumber belajar bagi siswa. Dengan mengetahui layak atau tidaknya isi buku teks yang disediakan dengan indikator yang ada, diharapkan guru aktif dan kreatif dalam mencari berbagai macam sumber belajar yang sesuai, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Sehingga para guru tidak hanya mengandalkan penggunaan buku teks dari satu sumber saja melainkan berusaha mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang konsep yang akan

diajarkan kepada siswa agar mampu mengantisipasi hal-hal yang tidak diketahui oleh guru.

### **3. Bagi Peneliti**

Memberikan pengalaman serta ilmu bagi peneliti tentang bagaimana mengetahui kelayakan isi dalam buku teks berdasarkan teori-teori yang berkembang dalam dunia pendidikan.

### **4. Bagi Sekolah**

Memberikan masukan bagi pihak sekolah dalam mengambil kebijakan yang tepat dalam pemilihan bahan ajar, agar kedepannya lebih selektif lagi dalam memilih buku teks. Agar kondisi pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kinerja sekolah.

### **5. Bagi Penulis Buku dan Penebit**

Sebagai masukan bagi penulis buku teks agar lebih selektif lagi dalam pemilihan bacaan yang sesuai keterbacaannya untuk setiap jenjang pendidikan siswa di sekolah.

### **6. Bagi Pemerintah**

Dapat membantu pemerintah dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku teks yang dipergunakan di Sekolah Dasar.

## **F. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan penelusuran pustaka berupa buku, hasil penelitian, karya ilmiah ataupun sumber lain yang dijadikan peneliti sebagai rujukan atau

perbandingan terhadap penelitian yang peneliti laksanakan. Dalam hal ini peneliti mengambil beberapa sumber sebagai rujukan perbandingan:

**Tabel I : Penelitian Terdahulu Sebagai Perbandingan**

No	Nama, tahun dan perguruan tinggi	Isi Penelitian	Perbedaan
1.	Zukhrotun Nisak, 2011, IAIN Walisongo	Skripsi ini membahas sajian materi pada buku teks matematika SMP/MTs kelas VIII terbitan Yudhistira. Secara umum materi yang disajikan dalam buku Yudhistira karangan Samsul Hadi ini sudah baik namun banyak kekurangan yang terdapat pada koneksi terhadap ilmu lain, penggunaan alat peraga, serta kurangnya bahan refleksi. <sup>13</sup>	Berbeda dengan objek penelitian sebelumnya, pada penelitian Zukhotun Nisak menganalisis buku teks matematika SMP/MTs kelas VIII KTSP, sedangkan penelitian ini menganalisis buku Tematik siswa kelas II SD/MI Kurikulum 2013 terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017
2.	Rizki Amelia Safitri, 2017, Universitas Malang	Secara umum materi yang disajikan dalam buku dengan tema pahlawanku edisi revisi sudah baik namun terdapat kekurangan mengenai perpaduan antar muatan pelajaran kurang menyatu, beberapa pembelajaran sajian materinya melompat-lompat dan pada umumnya masih terlihat berkotak-kotak, serta terdapat materi pokok pembelajaran yang berbeda konsep dengan soal latihan yang diberikan. Selain itu ditinjau dari kesesuaian	Berbeda dengan apa yang dilakukan peneliti sebelumnya, pada skripsi Rizki Amelia Safitri membahas mengenai satu tema saja, sedangkan peneliti ini ingin menganalisis buku Tematik kelas II SD/MI terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan selama I semester atau sebanyak empat tema.

<sup>13</sup>Zukhrotun Nisak, "Analisis Materi Pada Buku Teks Matematika kelas VIII MTs/SMP Terbitan Yudhistira Tahun 2007", *Skripsi* (Semarang Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2011), h. 87.

		otentik terdapat satu indikator yang beberapa kali tidak muncul dalam pembelajaran, yaitu penggunaan media asli atau kongkret. Pada buku siswa hanya terdapat 6 pembelajaran yang menggunakan benda kongkret dan sisanya 12 pembelajaran yang tidak menggunakan benda kongkret. <sup>14</sup>	
3.	Amelia Kurniati, 2017, Universitas Jambi	Secara Umum materi yang disajikan dalam buku dengan tema peristiwa alam terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan sudah masuk kedalam krateria yang sangat sesuai, namun terdapat kekurangan berupa ketidak sesuaian Kompetensi Dasar yang ada pada buku dengan Kompetetnsi Dasar dalam Permendikbut No.24 tahun 2006. Terdapat 12 pembelajaran yang tujuan pembelajarannya kurang bisa diukur tingkat ketercapaiannya, serta terdapat 2 pembelajaran yang materi pembelajarannya kurang sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. <sup>15</sup>	Meskipun sama-sama menganalisis buku namun dalam penggunaan teori terdapat perbedaan, pada skripsi Amelia Kurniati menggunakan Peraturan Menteri Nomer 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013, sedangkan pada penelitian ini akan menggunakan teori Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan Grenee and Petty.

<sup>14</sup>Rizki Amelia Safitri, "Analisi Kesesuaian Buku Siswa 'Revisi' 2016 kelas IV Tema Pahlawanku dengan Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu Sekolah Dasar Berdasarkan Kuriukulum 2013", *Skripsi*, (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Malang, 2017).

<sup>15</sup>Amelia Kurniati, "Kesesuaian Buku Tematik Kelas I SD/MI Tema Peristiwa Alam Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Dengan Peraturan Menteri Nomer 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013, *Skripsi*, (Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, 2017), h. 13.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **a. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis suatu buku teks tematik, yang mana hal ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Deskripsi itu sendiri merupakan karakteristik dari penelitian kualitatif.

#### **b. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis dokumen (*documentary analysis*) atau analisis isi (*content analysis*). Definisi tentang konsep analisis isi atau kajian isi, seperti yang ditulis oleh Lexy J. Moleong dalam Metodologi Penelitian Kualitatif adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Riffe, Lacy dan Fico, analisis isi adalah pengujian yang sistematis dan dapat direplikasi dari simbol-simbol komunikasi, dimana simbol ini diberikan nilai numerik berdasarkan pengukuran yang valid dan analisis menggunakan metode statistik untuk menggambarkan komunikasi, menarik kesimpulan dan memberikan konteks, baik produksi ataupun konsumsi.
- 2) Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.

- 3) Holsti menyatakan bahwa kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan.<sup>16</sup>

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan isi buku Tematik kelas II SD/MI kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017 berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas buku teks tematik yang digunakan oleh pendidik serta peserta didik kelas II SD/MI. Buku acuan utama yang digunakan adalah buku Tematik kelas II SD/MI Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017.

Pencarian data dalam penelitian ini dilakukan di berbagai perpustakaan-perpustakaan, baik perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, perpustakaan Fakultas Tarbiyah, perpustakaan Daerah serta berbagai perpustakaan lainnya yang ada disekitaran Banjarmasin.

## **2. Objek dan Subjek Penelitian**

### **a. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah kelayakan isi buku dengan BSNP yang meliputi aspek kesesuaian aspek materi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan. Serta kelayakan isi buku menurut Greene and Petty meliputi

---

<sup>16</sup>Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 220.

minta siswa, motivasi, ilustrasi, linguistik, terpadu, menggiatkan, aktivitas, kejelasan konsep, titik pandang, pemantapan nilai dan menghargai perbedaan.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah buku ajar berupa Buku Tematik siswa Kelas II SD/MI kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017.

**Tema 1 : Hidup Rukun Untuk SD/MI Kelas II**

Nomer ISBN	: 978-602-282-999-7
Penulis	: Irene Maria Juli Astuti
Pereview	: Yuyun Yuningsih
Penerbit	: Kementerian dan Kebudayaan
Tahun Terbit	: 2017
Tempat Terbit	: Jakarta
Kategori	: Buku SD/MI Kelas II
Cover	: Soft Cover
Dimensi	: 29,7 cm
Jumlah Halaman	: 149
Bahasa	: Bahasa Indonesia

**Tema 2 : Bermain di Lingkunganku Untuk SD/MI Kelas II**

Nomer ISBN	: 978-602-427-165-7
Penulis	: Taufina
Pereview	: Ahmad Solihin
Penerbit	: Kementerian dan Kebudayaan



Tahun Terbit : 2017  
Tempat Terbit : Jakarta  
Kategori : Buku SD/MI Kelas II  
Cover : Soft Cover  
Dimensi : 29,7 cm  
Jumlah Halaman : 242  
Bahasa : Bahasa Indonesia

### **Tema 3 : Tugas Sehari-hari Untuk SD/MI Kelas II**

Nomer ISBN : 978-602-427-167-1  
Penulis : Purnomosidi  
Pereview : Siti Ade Yati  
Penerbit : Kementrian dan Kebudayaan  
Tahun Terbit : 2017  
Tempat Terbit : Jakarta  
Kategori : Buku SD/MI Kelas II  
Cover : Soft Cover  
Dimensi : 29,7 cm  
Jumlah Halaman : 170  
Bahasa : Bahasa Indonesia

### **Tema 4 : Hidup Bersih dan Sehat Untuk SD/MI Kelas II**

Nomer ISBN : 978-602-427-165-7  
Penulis : Faisal  
Pereview : Kunaeni  
Penerbit : Kementrian dan Kebudayaan  
Tahun Terbit : 2017

Tempat Terbit	: Jakarta
Kategori	: Buku SD/MI Kelas II
Cover	: Soft Cover
Dimensi	: 29,7 cm
Jumlah Halaman	: 218
Bahasa	: Bahasa Indonesia

### **3. Data dan Sumber Data**

#### **a. Data**

Data dalam penelitian adalah kelayakan isi atau materi ajar buku Tematik SD/MI kelas II Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017, berdasarkan BSNP yang meliputi kelayakan isi materi. Serta teori menurut Greene and Petty yang meliputi minat siswa, motivasi, ilustrasi, linguistik, terpadu, menggiatkan, aktivitas, kejelasan konsep, titik pandang, pemantapan nilai dan menghargai perbedaan pribadi.

#### **b. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1) Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu:**

Buku Tematik siswa kelas II SD/MI kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017.

##### **2) Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, dokumen, jurnal, dan lainnya yang membahas tentang buku ajar dan pembelajaran tematik.**

- a) Badan Standar Pendidikan Nasional (BSNP) dalam buku Masnur Muslich yang berjudul *Text Book Writing* tentang kelayakan dari aspek isi.
- b) Teori menurut Greene and Pety dalam buku Prof.Dr Hendry Guntur Tarigan yang berjudul *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia* yang meliputi minat siswa, motivasi, ilustrasi, linguistik, terpadu, menggiatkan, aktivitas, kejelasan konsep, titik pandang, pemantapan nilai dan menghargai perbedaan pribadi.

#### 4. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian maka data yang dihimpun berupa materi-materi dalam buku tematik yang digunakan guru dan murid yang terpenuhi maupun yang tidak terpenuhi terhadap Standar Isi (SK/KD), yang sesuai maupun tidak sesuai kriteria kelengkapan, keluasan, kedalaman, keakuratan materi, serta ada atau tidaknya materi pendukung pembelajaran berdasarkan BSNP.

Untuk menghimpun data tersebut diperlukan instrument yang disusun dalam format. Secara rinci instrument tersebut diuraikan sebagai berikut.

**Tabel III : Instrument Kelayakan Isi SubKomponen Kesesuaian Materi dengan SK dan KD**

Subkomponen	Butir	Skor				Alasan Penilaian
		1	2	3	4	
A. Kesesuaian materi dengan SK/KD	1. Kelengkapan Materi					
	2. Keluasan Materi					
	3. Kedalaman Materi					
Rangkuman Kualitatif:						

**Tabel IV : Instrumen Kelayakan Isi Subkomponen Keakuratan Materi**

Subkomponen	Butir	Skor				Alasan Penilaian
		1	2	3	4	
B. Keakuratan Materi	1. Keakuratan konsep dan definisi					
	2. Keakuratan Contoh					
	3. Keakuratan soal					
Rangkuman Kualitatif:						

**Tabel V : Instrumen Kelayakan Isi Subkomponen Materi Pendukung Pembelajaran**

Subkomponen	Butir	Skor				Alasan Penilaian
		1	2	3	4	
C. Materi Pendukung Pembelajaran	1. Pemecahan Masalah ( <i>Problem Solving</i> )					
	2. Keterkaitan					
	3. Komunikasi ( <i>write and talk</i> )					
	4. Penerapan (aplikasi)					
	5. Kemenarikan Materi					
	6. Mendorong Untuk Mencari Informasi Lebih Jauh.					
Rangkuman Kualitatif: <sup>17</sup>						

<sup>17</sup>Khoirul Izzah, "Analisis Buku Pengangan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan MI Sabilarrosyad di Kecamatan Martapura Barat", *Skripsi*, ( IAIN Antasari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PGMI, 2016), h. 33.

Serta butir-butir yang termuat dalam analisis menurut Greene and Petty yang meliputi minat siswa, motivasi, ilustrasi, linguistik, terpadu, menggiatkan, aktivitas, kejelasan konsep, titik pandang, pemantapan nilai dan menghargai perbedaan pribadi.

Untuk menghimpun data tersebut diperlukan instrument yang disusun dalam format. Secara rinci instrument tersebut diuraikan sebagai berikut.

**Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Lembar Kerja Analisis Buku  
Teks menurut Greene and Petty**

**Judul Buku** :

**Kelas** :

**Tema/Topik** :

**Tabel VI : Analisis Buku Teks**

No	Butir Analisis	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Menarik minta anak-anak atau pembaca					
2.	Mampu memberi motivasi kepada para siswa					
3.	Memuat ilustrasi yang menarik					
4.	Mempertimbangkan aspek-aspek linguistik					
5.	Berhubungan erat dengan pelajaran lainnya (Terpadu)					
6.	Dapat menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi siswa					

7.	Kejelasan Konsep					
8.	Sudut pandang yang jelas					
9.	Memberi pemantapan nilai-nilai					
10.	Menghargai perbedaan					

## 5. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

### a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah dokumentasi. Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

#### 1) Wawancara

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara. Wawancara adalah komunikasi dua arah dimana peneliti menggali informasi dengan mengajukan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara secara lebih bebas dan leluasa serta tidak terikat oleh susunan pertanyaan pada pedoman wawancara untuk mendapatkan data yang diinginkan.<sup>18</sup>

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan memperoleh informasi. Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama sehingga peneliti harus memperhatikan bahwa ketika melakukan wawancara, jangan sampai

---

<sup>18</sup>Taylor dan Bogdan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Mizan Pustaka, 1984), h.

informan merasa seperti sedang diinterogasi oleh peneliti. Jika hal ini terjadi, maka kejujuran dan keterbukaan informan penelitian akan terganggu yang nantinya akan mempengaruhi validitas data yang diperoleh.

## 2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>19</sup> Dokumentasi yang berbentuk tulisan, misalnya sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumentasi berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, grafik, dan Charta. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini berupa Buku Tematik SD/MI kelas II Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### b. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis teks, langkah-langkah analisis data yaitu sebagai berikut:

- 1) Membaca sumber data yaitu, Buku Tematik kelas II SD/MI Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017.

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009),h. 240.

- 2) Mendeskripsikan materi yang terdapat dalam Buku Tematik kelas II SD/MI Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017.
- 3) Melakukan penilaian kualitas Buku Tematik kelas II SD/MI Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017, dengan menggunakan uji kelayakan isi materi yang terdapat dalam buku dengan berpedoman pada penilaian buku teks yang dikeluarkan oleh BSNP. Uji kelayakan isi tersebut meliputi kesesuaian antara materi yang ada dengan kurikulum dan kompetensi dasar yang berlaku, keakuratan materi yang ada dalam buku, dan pendukung materi yang ada. Uji kelayakan bahasa yang dimaksud meliputi komunikatif, dialogis dan interaktif, lugas, keruntutan alur pikir, koherensi, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar, dan penggunaan istilah dan simbol atau lambang yang sesuai dengan perkembangan peserta didik.  
Serta pada teori Greene and Petty yang minat siswa, motivasi, ilustrasi, linguistik, terpadu, menggiatkan, aktivitas, kejelasan konsep, titik pandang, pemantapan nilai dan menghargai perbedaan pribadi.
- 4) Mengambil kesimpulan berdasarkan pada langkah kerja ketiga.

**Tabel VII : Indikator Kelayakan Isi Buku Teks**

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Kesesuaian Uraian Materi dengan Kurikulum (KI dan KD)	a. Kelengkapan Materi b. Keluasan Materi c. Kedalaman Materi
2.	Keakuratan Materi	a. Akurasi Konsep dan Definisi



		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Akurasi Prinsip</li> <li>c. Akurasi Prosedur</li> <li>d. Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi</li> <li>e. Akurasi Sosial</li> </ul>
3.	Materi Pendukung Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kesesuaiannya dengan perkembangan ilmu dan teknologi</li> <li>b. Keterkinian Fitur, contoh, dan rujukan</li> <li>c. Penalaran</li> <li>d. Pemecahan Masalah</li> <li>e. Keterkaitan Antara Konsep</li> <li>f. Komunikasi</li> <li>g. Penerapan</li> <li>h. Kemenarikan Materi</li> <li>i. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh</li> <li>j. Materi pengayaan</li> </ul>

## 6. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### a. Teknik Pengolahan Data

#### 1) Editing

Data yang telah terkumpul dari lapangan, baik berupa berkas-berkas catatan informasi dari hasil pengamatan (*observasi*), *interview*, angket maupun data documenter kemudian diedit, yaitu diteliti kembali satu persatu apakah data tersebut *valid* dan *realiabel*, atau tidak. Dalam kegiatan *editing* data hal yang perlu diperhatikan antara lain, tentang kelengkapan pengisian data, keterbacaan tulisan, kejelasan makna,

keajegan dan kesesuaian jawaban satu sama lain, relevansi jawaban terhadap objek tertentu.<sup>20</sup>

## 2) Klasifikasi

Data Yang telah diberi kode, kemudian dikelompokkan sesuai dengan jenisnya, Dengan cara ini data tertentu tidak lagi tercampur dengan data lain.

## 3) Tabulating

Tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel agar mudah untuk dianalisis.<sup>21</sup> Atau dapat dikatakan bahwa tabulasi data adalah penyajian data dalam bentuk tabel atau daftar untuk memudahkan dalam pengamatan dan evaluasi. Hasil tabulasi data ini dapat menjadi gambaran tentang hasil penelitian, karena data-data yang diperoleh dari lapangan sudah tersusun dan terangkum dalam tabel-tabel yang mudah dipahami maknanya. Selanjutnya peneliti bertugas untuk memberi penjelasan atau keterangan dengan menggunakan kalimat atas data-data yang telah diperoleh.

## 4) Interpretasi Data

Setelah data yang terkumpul dianalisis dengan teknik statistik hasilnya harus diinterpretasikan atau ditafsirkan agar kesimpulan-kesimpulan penting mudah ditangkap oleh pembaca. Interpretasi

---

<sup>20</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Proposal dan Skripsi*, (Banjarmasin: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2017), h. 15.

<sup>21</sup>Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 129.

merupakan penjelasan terperinci tentang arti sebenarnya dari materi yang dipaparkan, selain itu juga dapat memberikan arti yang lebih luas dari penemuan penelitian.

Interpretasi memiliki dua aspek, yaitu sebagai berikut:

- a). Untuk menegakkan keseimbangan suatu penelitian, maksudnya menghubungkan hasil suatu penelitian dengan penemuan penelitian lainnya.
- b) Untuk membuat atau menghasilkan suatu konsep yang bersifat menjelaskan.

Kedudukan interpretasi dalam rangkaian proses analisis data penelitian sangat penting. Oleh karena itu, interpretasi harus dilakukan dengan hati-hati, sebab kualitas analisis sangat tergantung dari kualitas interpretasi yang dibuat peneliti terhadap data.

#### b. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari format pengamatan materi bahan ajar baik itu kelengkapan materi, keluasan materi, kedalaman materi, keakuratan materi maupun materi pendukung pembelajaran, selanjutnya akan diukur untuk mengetahui persentasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_k = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

$T_k$  : Persentase kelengkapan, kedalaman, keleluasaan, keakuratan, kelayakan materi.

$x$ : Jumlah materi yang memenuhi kriteria kelengkapan, kedalaman, keluasan, kesesuaian, keakuratan dan kelayakan.  
 $y$ : Jumlah materi seluruhnya.<sup>22</sup>

Catatan: Rumus ini juga digunakan menghitung persentase materi subkomponen keluasan materi, kedalaman materi, dan materi pendukung pembelajaran dan kelayakan isi.

## 7. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Langkah awal penelitian ini adalah mengumpulkan dan mempelajari literatur baik dari buku maupun jurnal-jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mencari individu yang dapat dan tepat dijadikan informan penelitian. Setelah menemukan informan, peneliti melakukan wawancara.
- b. Setelah selesai mewawancarai semua informan, semua data yang telah didapatkan langsung ditulis atau disalin dalam bentuk catatan wawancara. Kemudian data tersebut seluruhnya digolongkan, dianalisa dan dideskripsikan.
- c. Pada tahap akhir penelitian, seluruh hasil penelitian telah selesai dianalisis. Kemudian peneliti menyajikan hasil penelitian dimana siap untuk dilaporkan dan dipertanggung jawabkan.

---

<sup>22</sup>Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 43.

## H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis mengorganisasikan sistematika pembahasan ini dibagi menjadi empat bab, yaitu:

### 1. Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi uraian tentang hal-hal yang mendasari diperlukannya penelitian. Isi pada bab ini meliputi:

- a) Latar belakang masalah, berisi uraian tentang pentingnya analisis buku Tematik kelas II SD/MI kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017 .
- b) Definisi Operasional berisi uraian yang memperjelas penelitian yang dilakukan, mencangkup, pengertian kelayakan, buku tematik, dan kurikulum 2013 yang dilaksanakan pada semester satu.
- c) Rumusan masalah, berisi tentang cakupan masalah apa saja yang akan dibahas pada penelitian. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kelayakan isi buku Tematik kelas II SD/MI kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017 menurut BSNP dan Greene and Petty.
- d) Tujuan Penelitian, berisi tentang tujuan yang akan dicapai dalam hal mengetahui kelayakan buku Tematik kelas II SD/MI kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017, berdasarkan empat dimensi yaitu, dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan.

- e) Signifikansi Penelitian, berisi tentang masukan dalam pemilihan dan penggunaan buku teks terhadap penggunaan buku teks sebagai bahan pembelajaran agar lebih selektif serta bermanfaat bagi perkembangan pendidikan dimasa yang akan datang.
  - f) Kajian pustaka, membahas tentang beberapa penelitian yang ada relevansinya dengan isi proposal yang dapat berfungsi sebagai referensi dan acuan.
  - g) Metode Penelitian, membahas tentang jenis-jenis dan pendekatan penelitian, objek dan fokus penelitian serta subjek penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.
  - h) Sistematika pembahasan, berisi penjelasan tentang sistematika isi Skripsi.
2. Bab II : Buku Teks dan Standar Kelayakan Isi Buku Teks Menurut BSNP dan Greene and Pety
- Bab II ini membahas tentang pengertian buku teks, kualitas buku teks, kedudukan buku teks dalam proses pembelajaran, fungsi buku teks, perundang-undangan tentang penilaian buku teks, dan standar kelayakan isi buku teks tematik berdasarkan BSNP serta Greene dan Pety.
3. Bab III : Analisis Buku Tematik kelas II SD/MI Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017.

Bab III berisi analisis buku Tematik siswa kelas II SD/MI Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017 menurut BSNP dan Greene and Petty.

4. Bab IV : Penutup Bab IV ini berisi kesimpulan dan saran terkait dengan hasil analisis yang telah dibahas.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Proposal dan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, *Pedoman Skripsi dan Proposal*, (Banjarmasin: 2017), h.51